

PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK : TEORI DAN PERMASALAHAN

E. Kosasih Danasasmita

ABSTRAK

Seorang guru mengajukan pertanyaan tentang alasan mengapa terjadi jatuhnya gelas dari atas meja ke lantai. Satu dari sepuluh siswa menyatakan lebih dari satu jawaban tentang alasan jatuhnya gelas tersebut. Beberapa alasan yang mungkin menyebabkan rendahnya proporsi alternatif dari jawaban yang diberikan siswa itu antara lain (de Bono, 1990c) ;

Tidak ada waktu. Waktu yang diberikan kepada siswa mungkin sangat singkat, padahal seandainya waktu yang diberikan lebih panjang maka para siswa akan memikirkan alternatif yang lebih banyak.

Kepuasan. Bila siswa sudah merasa puas dengan jawabannya, mengapa mereka harus repot-repot memikirkan penjelasan yang lain ?

Dieleminasi. Siswa mungkin saja sudah memikirkan beberapa penjelasan alternatif jawaban, akan tetapi mereka sengaja membuang penjelasan yang dianggapnya tidak layak.

Teralau rinci. Siswa yang terlibat dalam gambaran rinci dari kemungkinan mekanisme hanya mempunyai sedikit waktu untuk memikirkan hal-hal lain. Dalam hal apapun, semakin seseorang terlibat dalam rincian, semakin sulit baginya untuk bergerak ke samping menuju penjelasan lain.

Tidak berpengetahuan. Untuk memberikan penjelasan, seseorang akan memerlukan semacam pengetahuan mekanis, atau teknik dasar. Tidak adanya pengetahuan seperti itu sama sekali akan menyulitkan seseorang dalam memberikan alternatif.

Tidak ada gagasan. Ada kemungkinan kegagalan memberikan alternatif jawaban disebabkan oleh tidak adanya gagasan dari siswa yang bersangkutan, tidak adanya kreatifitas dalam menghasilkan gagasan baru.

Semua alasan tersebut di atas menyangkut proses yang dikenal sebagai kreatifitas. Jika seseorang muncul dengan gagasan yang cukup baru atau dengan sejumlah gagasan alternatif, ia dikatakan kreatif. Namun sebelum gagasan terjadi, ada suatu proses berfikir yang akan memunculkan kreatifitas.

Pertanyaannya, sejauhmanakah permasalahan yang timbul dalam upaya mengembangkan kreatifitas anak ?

Kata kunci : Kreatifitas, permasalahan.

Makalah : disampaikan dalam Seminar Nasional *Pengembangan Kreatifitas Anak Melalui Ruang Bermain*, Gedung JICA UPI, 2004.